

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan qurban di kelas V-B MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu: a) tahap perencanaan tindakan, b) tahap pelaksanaan tindakan, c) tahap observasi tindakan, d) tahap refleksi tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap observasi tindakan, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas V dan teman sejawat. Tahap yang terakhir adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisa terhadap pelaksanaan tindakan.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari *pre test*, *post test* siklus I, hingga *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa dari 58,5 (*pre test*), meningkat menjadi 75,9 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 85,7 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari

ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 28 siswa yang mengikuti tes, ada 5 siswa yang tuntas belajar dan 23 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 17,85%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 14 siswa yang tuntas belajar dan 13 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 51,85%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 28 siswa yang mengikuti tes, ada 25 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 89,28%.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V-B MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Miftahul Ulum Plosorejo

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran Fiqih. Selain itu dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2. Bagi Guru MI Miftahul Ulum Plosorejo

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran Fiqih dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi qurban. Guru juga diharapkan hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa semangat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo

Hendaknya untuk terus bersemangat dalam belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga hasil belajarnya dapat meningkat dan tercapai apa yang dicita-citakan.

4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi qurban, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.